



**PERAN KOMITE MADRASAH DALAM MENINGKATKAN  
MUTU MADRASAH DI MADRASAH IBTIDAIYAH  
NAHDLATUL ULAMA POLOWIJEN MALANG**

**SKRIPSI**

**OLEH:  
LAILATUL CHOYRIAH  
NPM. 21601013026**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH  
IBTIDAIYAH  
2020**



**PERAN KOMITE MADRASAH DALAM MENINGKATKAN  
MUTU MADRASAH DI MADRASAH IBTIDAIYAH  
NAHDLATUL ULAMA POLOWIJEN MALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu  
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

**Lailatul Choyriah**  
**NPM. 21601013026**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH**  
**IBTIDAIYAH**  
**2020**

## ABSTRAK

Choyriah, Lailatul. 2020. *Peran Komite Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Polowijen Malang*. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang, Pembimbing 1: Dr. Rosichin Mansur, M.Pd. Pembimbing 2: Dr. Fita Mustafida, M.Pd.

Kata Kunci : Peran Komite dan Mutu Madrasah

Komite madrasah adalah organisasi yang mewadahi peran serta masyarakat dalam memberikan pertimbangan, arah dan dukungan tenaga, sarana dan prasarana serta pengawasan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan serta memiliki kewajiban membantu madrasah untuk mencari jalan keluar terhadap apa saja yang dihadapi dalam memenuhi kebutuhan madrasah.

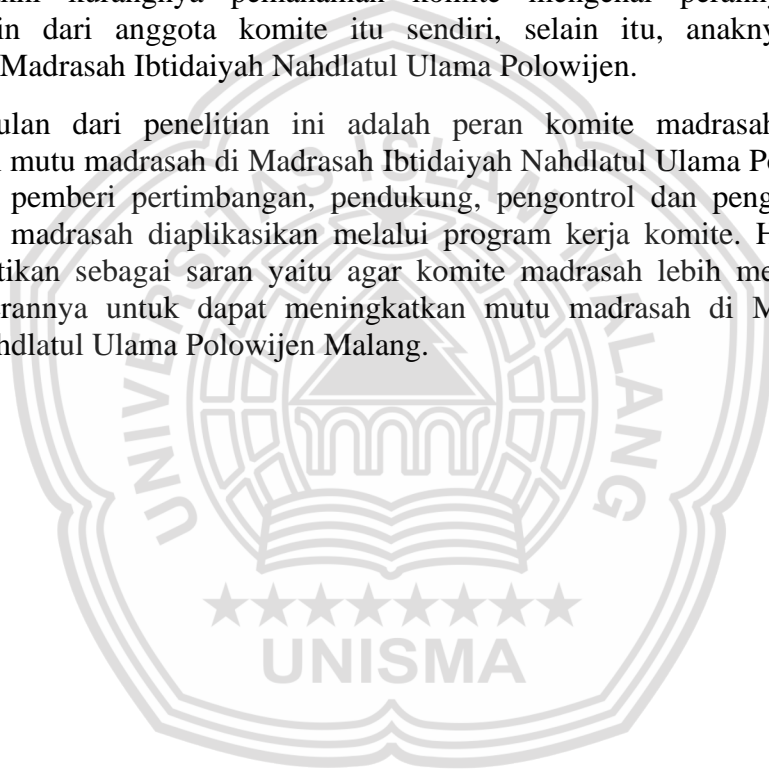
Berdasarkan hasil observasi awal, yang di lakukan di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Polowijen peran komite Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Polowijen sebagai pemberi pertimbangan, pendukung, penghubung dan pengontrol belum maksimal karena komite madrasah belum sepenuhnya memahami peran komite itu sendiri. Komite madrasah hanya membantu dalam memberikan dukungan pendanaan pembangunan dan sarana dan prasarana, menyampaikan informasi dari pihak madrasah kepada wali murid, dan pengontrol kapala madrasah ketika ada kebijakan yang tidak sesuai dengan tujuan madrasah dalam meningkatkan mutu madrasah.

Dari konteks penelitian diatas maka fokus penitian yakni program kerja komite madrasah dalam meningkatkan mutu madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Polowijen, peran komite madrasah dalam meningkatkan mutu madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Polowijen, faktor pendukung dan penghambat peran komite madrasah dalam meningkatkan mutu madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Polowijen. Tujuan penelitian ini adalah untuk medeskripsikan program kerja komite madrasah dalam meningkatkan mutu madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Polowijen, peran komite madrasah dalam meningkatkan mutu madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Polowijen, faktor pendukung dan penghambat peran komite madrasah dalam meningkatkan mutu madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Polowijen.

Untuk mencapai tujuan tersebut di atas penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian studi kasus. Sumber data dalam penelitian ini sumber data primer dan sumber data sekunder. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknis analisis data dilakukan dengan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan pengecekan data dengan prosedur triangulasi sumber, teknik dan waktu, *member check*, dan diskusi sejawat.

Dalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada beberapa program kerja komite yaitu rapat sekolah dan pengurus, membantu promosi madrasah, membantu mengusahakan dana untuk pembangunan madrasah, terlibat langsung dengan pertemuan wali murid dan mengevaluasi prestasi madrasah. Peran komite madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Polowijen sebagai pemberi pertimbangan, pendukung, pengontrol dan penghubung. Faktor pendukung peran komite madrasah yakni jarak antara rumah komite dengan madrasah, adanya dukungan dari masyarakat, adanya anak dari komite madrasah yang bersekolah disana, dalam menjalankan perannya komite dibantu oleh kepala madrasah dan adanya komunikasi yang baik dan hubungan yang harmonis antara komite madrasah dan pihak madrasah. Sedangkan faktor penghambat peran komite madrasah yakni kurangnya pemahaman komite mengenai perannya, dan kesibukan lain dari anggota komite itu sendiri, selain itu, anaknya tidak bersekolah di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Polowijen.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah peran komite madrasah dalam meningkatkan mutu madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Polowijen yaitu sebagai pemberi pertimbangan, pendukung, pengontrol dan penghubung. Peran komite madrasah diaplikasikan melalui program kerja komite. Hal yang perlu diperhatikan sebagai saran yaitu agar komite madrasah lebih memahami tugas dan perannya untuk dapat meningkatkan mutu madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Polowijen Malang.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan. Guna mengembangkan kemampuan, membentuk watak, kepribadian serta peradaban yang bermartabat dalam hidup. Tujuan pendidikan adalah meningkatkan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kecerdasan, keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian agar dapat membangun diri sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa.

Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama segenap komponen masyarakat tanpa membedakan satu dengan yang lainnya. Masyarakat berperan sebagai sumber, pelaksana, dan pengguna hasil pendidikan. Masyarakat adalah sumber daya pendidikan yang tidak ada bandingannya bagi satuan pendidikan. Mereka menjadi tumpuan atas peningkatan dan pelayanan mutu pendidikan melalui ide-ide atau bantuan yang diwujudkan dalam bantuan dana maupun tenaga. Madrasah sebagai lembaga pendidikan merupakan tempat dimana proses pendidikan dilakukan, memiliki sistem yang kompleks dan dinamis. Madrasah berperan dalam melestarikan dan memindahkan nilai-nilai kultur pendidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan agama yang dianut para guru dan peserta didiknya kepada generasi penerus dan untuk menjamin kemajuan ilmu pengetahuan dan kemajuan sosial dengan menjadi pelaku aktif dalam perbaikan masyarakat.

Hubungan madrasah dengan masyarakat sangat besar manfaat dan artinya bagi kepentingan pembinaan moral, material dan pemanfaatan masyarakat sebagai sumber belajar. Bagi masyarakat melakukan tekanan dan tuntutan terhadap madrasah serta dapat mengetahui inovasi-inovasi yang dihasilkan.

Kedudukan masyarakat amat penting dalam menggali potensi untuk mendukung program madrasah mulai dari merencanakan, melaksanakan, dan ikut melakukan pengawasan terhadap perkembangan madrasah. Untuk memberdayakan masyarakat dalam menyeimbangkan tujuan pendidikan dengan lingkungan yang merupakan komponen penting dalam menjalin hubungan yang interaktif dan positif untuk mensukseskan proses pembelajaran dan tujuan pendidikan. Maka dibentuklah komite madrasah sebagai wadah bagi masyarakat.

Komite madrasah sebagai lembaga mandiri berperan dalam peningkatan mutu pelayanan dalam memberikan pertimbangan, arah dan dukungan tenaga, sarana dan prasarana, serta pengawasan pendidikan pada tingkatan satuan pendidikan. Bukan hanya sebagai pelengkap organisasi dalam pendidikan, melainkan memiliki kewajiban dalam membantu madrasah dalam memenuhi kebutuhannya. Tidak adanya komite, madrasah tidak mampu mengidentifikasi kebutuhan masyarakat dan kebutuhan madrasah itu sendiri sehingga madrasah tidak memiliki transparan dan akuntabilitas dalam operasi manajemennya. Tujuan komite madrasah adalah meningkatkan tanggung jawab dan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan

pendidikan di satuan pendidikan. Hal ini membuat peran serta masyarakat sangat dibutuhkan untuk meningkatkan mutu madrasah, bukan hanya sekedar memberikan bantuan finansial namun, juga diperlukan bantuan pemikiran berupa ide atau gagasan yang inovatif demi kemajuan madrasah.

Komite madrasah sebagai salah satu komponen bagi terselenggaranya pendidikan, memiliki peran yang menentukan terhadap keberhasilan dalam meningkatkan mutu madrasah dengan perannya sebagai badan pemberi pertimbangan, pendukung, pengontrolan dan penghubung. Keberadaan komite madrasah diharapkan mampu menjadi kekuatan dan faktor pendorong terbentuknya madrasah yang efektif. Adanya peran aktif dari komite madrasah sangat dibutuhkan untuk menciptakan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan karakteristik potensi yang dimiliki.

Lembaga pendidikan formal yang memiliki komite madrasah dalam satuan pendidikannya yaitu Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Polowijen. Dalam melaksanakan peran dan fungsinya untuk meningkatkan mutu madrasah komite perlu mempunyai program kerja yang membutuhkan pengelolaan. Pengelolaan komite madrasah merupakan cara untuk mengatur sebuah program, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta evaluasi dengan memanfaatkan sumber daya yang ada agar tujuan dibentuknya komite dapat tercapai secara efektif dan efisien. Peran dan fungsi komite madrasah membutuhkan pengelolaan yang baik agar dapat mewujudkan tujuan-tujuan yang dibentuk bersama madrasah.

Dari hasil observasi yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Polowijen peran komite Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Polowijen sebagai pemberi pertimbangan, pendukung, penghubung dan pengontrol bisa dikatakan belum maksimal karena komite madrasah belum sepenuhnya memahami peran komite itu sendiri. Namun, dalam menjalankan perannya komite madrasah dibantu oleh kepala madrasah. Adanya komunikasi yang baik antara kepala madrasah dan komite madrasah akan berpengaruh terhadap peningkatan mutu madrasah dan tujuan program madrasah bisa tercapai.

Pada Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Polowijen menunjukkan adanya peran komite madrasah hal itu dibuktikan dengan pemberi dukungan seperti pendanaan pembangunan madrasah, sarana dan prasarana. Peran komite sebagai penghubung contohnya dalam menyampaikan informasi dari pihak sekolah kepada wali murid, dan komite madrasah menyampaikan masukan yang diberikan wali murid mengenai program madrasah kepada pihak madrasah. Contoh lain peran komite yaitu sebagai pengontrol kepala madrasah ketika ada kebijakan yang tidak sesuai dengan tujuan madrasah dalam meningkatkan mutu madrasah.

Berdasarkan pemaparan diatas untuk mengetahui bagaimana perkembangan madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Polowijen dengan adanya penerapan komite madrasah. Berangkat dari alasan tersebut di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "PERAN KOMITE MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU



MADRASAH DI MADRASAH IBTIDAIYAH NAHDLATUL ULAMA  
POLOWIJEN MALANG”.

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian konteks penelitian di atas maka fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimana program kerja komite madrasah dalam meningkatkan mutu madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Polowijen?
2. Bagaimana peran komite madrasah dalam meningkatkan mutu madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Polowijen?
3. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat peran komite madrasah dalam meningkatkan mutu madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Polowijen?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan fokus penelitian diatas, maka tujuan yang akan di capai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan program kerja komite madrasah dalam meningkatkan mutu madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Polowijen.
2. Untuk mendeskripsikan peran komite madrasah dalam meningkatkan mutu madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Polowijen.
3. Untuk mendeskripsikan faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat peran komite madrasah dalam meningkatkan mutu madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Polowijen.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis bagi semua elemen hal ini:

##### **1. Secara Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan terkait dengan peran komite sebagai langkah dalam ikut serta mengembangkan madrasah.

##### **2. Secara Praktis**

- a. Bagi Penulis, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang peran komite dalam meningkatkan mutu madrasah khususnya di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Polowijen Malang serta untuk memperdalam dan mengembangkan wawasan disiplin ilmu yang telah dipelajari dalam bidang pendidikan.
- b. Bagi Mahasiswa, diharapkan dapat memberikan gambaran tentang peran komite madrasah dalam meningkatkan mutu madrasah, dan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dan pengembangan pendidikan di Madrasah mengenai komite madrasah.
- c. Bagi Instansi, diharapkan dapat meningkatkan peran serta Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang dalam pengembangan wawasan keilmuan PGMI dalam kehidupan, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, dan sebagai sumbangan pemikiran keilmuan Agama Islam, khususnya dalam bidang PGMI.

- d. Bagi Pihak Lain, diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam mengembangkan pemahaman mengenai peran komite madrasah dalam meningkatkan mutu madrasah, serta dapat dijadikan masukan dan bahan pertimbangan untuk kegiatan komite madrasah agar bisa berperan secara aktif dalam seluruh manajemen madrasah.

### 3. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan pemahaman maksud dan arti terhadap beberapa istilah yang dipakai dalam judul penelitian tersebut, perlu adanya definisi dan pembatasan istilah sebagai berikut:

1. Komite Madrasah

Dalam penulisan skripsi ini yang dimaksud dengan komite madrasah adalah badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu, pemerataan dan efisiensi pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan yang berperan sebagai pemberi pertimbangan, arahan dan dukungan tenaga, sarana dan prasarana serta pengawasan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan madrasah, dalam hal ini yaitu Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Polowijen Malang.

2. Mutu Madrasah

Dalam penulisan skripsi ini yang dimaksud dengan mutu dalam konteks pendidikan yaitu *Input*, proses, dan *output* pendidikan yang diterapkan sesuai dengan pendekatan dan kriteria tertentu. Sedangkan peningkatan mutu adalah upaya yang dilakukan

untuk memenuhi harapan atau kebutuhan masyarakat kepada pendidikan, baik secara akademik maupun non akademik.

Penelitian ini secara khusus meneliti tentang peran komite madrasah dalam meningkatkan mutu madrasah dan mewujudkan Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Polowijen Malang sebagai madrasah yang bermutu dan peka terhadap kebutuhan masyarakat sekitar.



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari pembahasan sebelumnya mengenai hasil observasi yang berjudul peran komite madrasah dalam meningkatkan mutu madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Polowijen dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Program kerja komite dalam meningkatkan mutu madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Polowijen yaitu membina hubungan dengan madrasah seperti rapat madrasah dan pengurus, membina hubungan dengan pihak lain seperti melakukan kerjasama mengusahakan dana untuk pembangunan, sarana dan prasarana, dan meningkatkan pendidikan melalui program madrasah yang bekerjasama dengan Ummi, memwadhahi dan menyalurkan aspirasi dan prakarsa masyarakat dalam melahirkan kebijakan operasional dan program pendidikan seperti terlibat langsung dengan pertemuan wali murid, meningkatkan tanggung jawab dan peran dalam penyelenggaraan pendidikan seperti mendukung program pendidikan di madrasah, dan mempromosikan madrasah. menciptakan suasana dan kondisi transparansi, akuntabel dan demokratis dalam penyelenggaraan pendidikan seperti mengevaluasi pelaksanaan pendidikan di madrasah.

2. Peran komite dalam meningkatkan mutu madrasah di Madrasah Ibtidaiyah

Nahdlatul Ulama Polowijen meliputi 4 aspek:

Peran komite sebagai pemberi pertimbangan yaitu dalam Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS), program madrasah, akreditasi madrasah, tenaga pendidik dan peserta didik. Sebagai pemberi dukungan dalam kebutuhan peserta didik, kegiatan madrasah, pembangunan madrasah, sarana dan prasarana baik berupa finansial, ide atau pemikiran dan tenaga. Sebagai pengontrol dalam kebijakan madrasah, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan program madrasah. Sedangkan sebagai penghubung dalam bekerjasama dengan pihak luar untuk meningkatkan pendidikan di Madrasah seperti Ummi, dan penghubung orang tua dan pihak madrasah.

3. Faktor pendukung dan penghambat peran komite dalam meningkatkan mutu madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Polowijen.

Faktor pendukung peran komite yaitu jarak antara rumah komite dengan madrasah, adanya dukungan dari masyarakat, adanya anak dari komite madrasah yang bersekolah disana, dalam menjalankan perannya komite dibantu oleh kepala madrasah dan adanya komunikasi yang baik dan hubungan yang harmonis antara komite madrasah dan pihak madrasah. Kemudian faktor yang mempengaruhi terhambatnya peran komite yaitu kurangnya pemahaman komite mengenai perannya, dan kesibukan lain dari anggota komite itu sendiri, selain itu, anaknya tidak bersekolah di madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama.

## B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas dapat dipaparkan saran kepada beberapa pihak berikut:

### 1. Bagi Kepala Madrasah

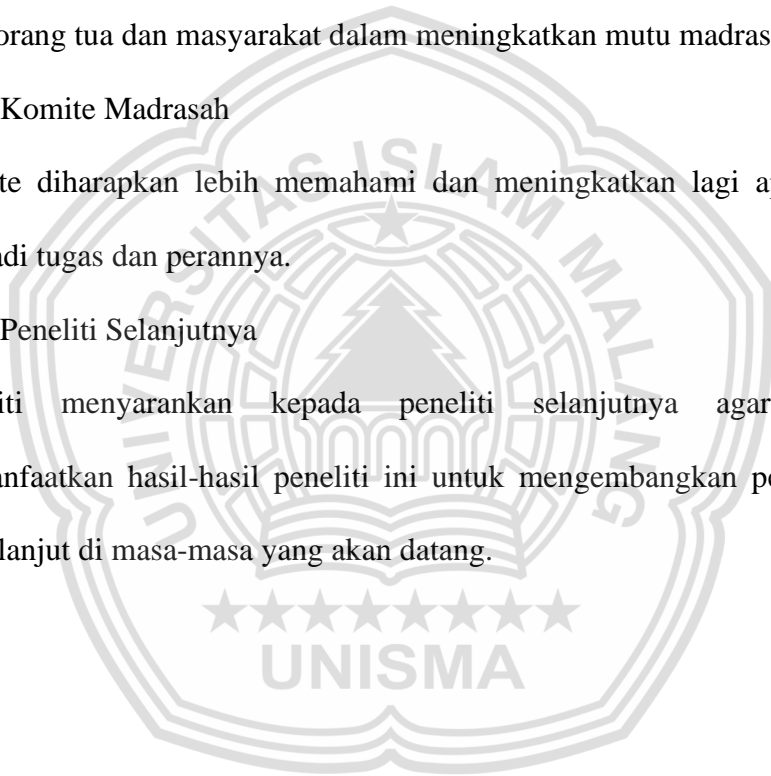
Kepala Madrasah diharapkan dapat terus menggandeng komite dan memiliki hubungan yang harmonis agar mampu mengoptimalkan peran serta orang tua dan masyarakat dalam meningkatkan mutu madrasah.

### 2. Bagi Komite Madrasah

Komite diharapkan lebih memahami dan meningkatkan lagi apa yang menjadi tugas dan perannya.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar dapat memanfaatkan hasil-hasil peneliti ini untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut di masa-masa yang akan datang.



## DAFTAR RUJUKAN

- Arcaro, Jerome S. (2006). *Pendidikan Berbasis Mutu Prinsip-prinsip Perumusan dan Tata Langkah Penerapan*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.
- Arifin, Zainal. (2012). *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal Ma'mur. (2012). *Tips Aplikasi Manajemen Sekolah*. Jogyakarta: DIVA Press.
- Daryanto, dan Farid, Mohammad. (2013). *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Danim, Sudarwan. (2008). *Visi Baru Manajemen Sekolah Dari Unit Birokrasi ke Lembaga Akademik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Indikator Kinerja Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah*. Jakarta: Tim Pengembangan Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah.
- Gunawan, Imam. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif dan Praktek*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Khaeruddin, dan Junaedi, Mahfud. (2007). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Konsep dan Implementasinya di Madrasah*. Jogjakarta: Pilar Media.
- Miles, M.B, Huberman, A.M & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publicatoins.
- Moleong. Lexy J (2013). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2012). *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mulyono. (2010). *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*. Jogjakarta: A-Ruzz.
- Pantjastuti, Sri Renani, dkk. (2008). *Komite Sekolah: Sejarah dan Prospeknya di Masa Depan*. Yogyakarta: Hikayat Publising



- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Shaleh, A.R. (2006). *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa Visi, Misi dan Aksi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ulfatin, N. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan: Teori dan Aplikasinya*. Malang: Bayumedia.
- Wiyono, B. B. (2007). *Metodologi Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Action Research)*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Fatonah, Siti. (2005). *Peran Komite Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan (Studi kasus di SMPN 1 Laces Kabupaten Probolinggo)*. Tesis. Tidak Diterbitkan. Malang: PPs Universitas Negeri Malang.
- Mansur, Rosichin. (2018). *Lingkungan Yang Mendidik Sebagai Wahana Pembentukan Karakter Anak*. Jurnal Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam, 33-46 <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/730>
- Misbah, M. (2009). *Peran dan Fungsi Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan, Vol 14 (1), 68-91.
- Mustafida, Fita. (2016). *Kajian Media Pembelajaran Berdasarkan Kecenderungan Gaya Belajar Peserta Didik SD/MI*. Jurnal Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, 20. <http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/madrasah/article/view/3291>
- Syamsuddin. (2018). *Peran Komite Sekolah terhadap Penerapan Kurikulum*. Jurnal Idaarah, Vol 2 (1), 86-98.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2016 tentang Komite Sekolah. (online), (<http://www.infoguruku.net/2017/01/download-permendikbud-nomor-75-tahun.html?m=1>), diakses 29 Desember 2019.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (online), ([http://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/08/UU\\_no\\_th\\_2003.pdf](http://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/08/UU_no_th_2003.pdf)), diakses 20 Januari 2020.